

## PELATIHAN DESAIN CANVA: STRATEGI VISUAL EFEKTIF BAGI UMKM, SETIABUDI, JAKARTA SELATAN

Dewi Gita Kartika<sup>1</sup>, Annisa Retno Utami<sup>2</sup>, Evelyn Hanaseta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid, Indonesia

<sup>3</sup>Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sahid, Indonesia

E-mail : annisa\_utami@usahid.ac.id

### ABSTRAK

Persaingan pasar digital menuntut UMKM untuk membuat konten visual yang menarik dan profesional. Namun, banyak UMKM yang menghadapi keterbatasan dalam menghasilkan konten promosi yang efektif. Tujuan dari kegiatan ini meningkatkan kemampuan promosi digital pada UMKM dalam bentuk konten visual dengan mengoptimalkan pada aplikasi Canva. Pelatihan ini mengajarkan keterampilan dasar desain menggunakan Canva, sebuah platform desain yang mudah diakses, sehingga peserta dapat membuat materi promosi, seperti poster dan konten media sosial, tanpa memerlukan keahlian teknis yang rumit. Metodologi yang digunakan dengan pemaparan materi, workshop membuat konten visual dan penugasan mandiri yang diberikan kepada peserta untuk menghasilkan desain visual dari Canva. Pelatihan ini diberikan kepada 38 peserta UMKM yang merupakan binaan dari PPKUKM Jakarta Selatan, yang terdaftar di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya kemampuan peserta dalam menghasilkan konten visual secara mandiri, dalam bentuk poster, logo, kartu nama, brosur, banner, flayer yang yang dibuat menarik dan digunakan sebagai media promosi digital. Pelatihan ini berhasil membantu UMKM dalam menghadapi tantangan promosi digital dan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka melalui strategi visual yang efektif.

**Kata kunci : Desain Canva; Strategi Visual; UMKM; Logo**

### ABSTRACT

*Digital market competition requires MSMEs to create attractive and professional visual content. However, many MSMEs face limitations in producing effective promotional content. The purpose of this activity is to improve the ability of digital promotion for MSMEs in the form of visual content by optimizing the Canva application. The training teaches basic design skills using Canva, an accessible design platform, so participants can create promotional materials, such as posters and social media content, without the need for complicated technical skills. The methodology used with the presentation of the material, the workshop created visual content and the self-assignment given to participants to produce a visual design from Canva. This training was given to 38 MSME participants who are fostered by PPKUKM South Jakarta, which is registered in Setiabudi District, South Jakarta. The results of the training showed the ability of participants to produce visual content independently, in the form of posters, logos, business cards, brochures, banners, flayers that were made attractive and used as digital promotional media. This training has successfully helped MSMEs in facing the challenges of digital promotion and is expected to support their business growth through effective visual strategies.*

**Keyword : Canva Design; Visual Strategy; MSMEs; Logo**

## 1. PENDAHULUAN

Era digital menuntut pelaku usaha untuk lebih adaptif dan inovatif dalam menjalankan bisnis. Persaingan yang semakin ketat, bisnis tidak lagi hanya mengandalkan kualitas produk atau layanan, tetapi bagaimana pelaku usaha untuk dapat berinteraksi dan membangun hubungan dengan konsumen melalui berbagai platform digital. Adanya platform digital menjadi alat yang sangat penting bagi UMKM dalam mengembangkan usaha, terutama dalam pembuatan desain digital.

Salah satu platform digital yang dapat digunakan oleh UMKM dalam membuat desain dan konten digital adalah Canva. Pemanfaatan Canva bagi UMKM dapat dimanfaatkan dalam membuat konten visual yang menarik dengan mudah dan biaya yang terjangkau, tanpa harus memiliki keahlian desain yang mendalam. Desain visual yang baik mampu menarik perhatian konsumen dan memperkuat citra merek, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing UMKM di pasar.

Canva merupakan salah satu inovasi teknologi yang telah membawa perubahan besar dalam dunia desain grafis. Didirikan pada tahun 2013, Canva dirancang untuk memudahkan siapa saja dalam membuat desain visual berkualitas tinggi, tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit atau pengalaman di bidang desain. Dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, Canva memungkinkan penggunaannya baik pemula maupun profesional untuk menciptakan berbagai jenis konten visual, mulai dari poster, flyer, infografis, presentasi, hingga konten media sosial.

Pemanfaatan strategi pemasaran digital dapat digunakan oleh UMKM untuk bersaing lebih baik, salah satunya dengan membuat konten yang kreatif dan efektif (Utami et al., 2024). Pemilihan aplikasi Canva dalam pelatihan ini karena aplikasi tersebut mudah untuk digunakan tanpa harus bisa membuat desain secara profesional. (Saehan et al., 2023), mengatakan bahwa dengan memanfaatkan Canva dapat menghasilkan berbagai jenis konten pemasaran, seperti poster, flyer, dan konten media sosial, yang membantu meningkatkan daya tarik produk kepada konsumen.

Sebagai salah satu perkembangan teknologi yang relevan, Canva berhasil menggabungkan teknologi desain berbasis cloud dan kecerdasan buatan. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengakses, dan mengedit desain mereka dari mana saja, selama terhubung dengan internet. Selain itu, fitur kolaborasi pada Canva juga memungkinkan tim untuk bekerja bersama dalam satu proyek desain secara real-time, menjadikan proses desain lebih efisien dan interaktif.

Desain yang dibuat dengan Canva dapat langsung di posting di media sosial, karena di Canva terdapat pilihan ukuran dan template yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan konten visual yang menarik dapat meningkatkan kepercayaan pelaku usaha khususnya UMKM untuk memasarkan produknya secara digital (Utami & Widiati, 2023). Adanya konten visual yang menarik dapat meningkatkan kepercayaan bagi dari pelaku usaha atau konsumen dalam memasarkan dan membeli produk secara digital (Mutiarachim & Tyoso, 2024).

Dengan menguasai alat desain grafis ini, peserta tidak hanya meningkatkan kemampuan visualisasi produk dan layanan mereka, tetapi juga memperluas jangkauan pemasaran melalui desain yang lebih profesional dan menarik (Zettira et al., 2022).

Optimalisasi Canva dalam membuat konten visual dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kompetensi dalam melakukan pemasaran secara digital, dan dapat meningkatkan kinerja bisnis di era digital yang semakin kompetitif (Justitia et al., 2021; Veranita & Yusuf, 2022; Wijayanti et al., 2022).

Dari desain yang dibuat dengan Canva dapat langsung digunakan oleh UMKM sebagai labeling dalam kemasan produknya dan sebagai konten visual untuk di posting di media sosial. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan promosi digital pada UMKM dalam bentuk konten visual dengan mengoptimalkan pada aplikasi Canva.

## 2. PERMASALAHAN

Terdapat 38 UMKM di Setiabudi, Jakarta Selatan yang hadir dalam kegiatan ini yang merupakan pelaku usaha kuliner (makanan dan minuman) dan rata-rata permasalahannya belum mahir dalam membuat konten visual

yang menarik dalam promosi pemasaran digital. Pada pemasaran digital, desain visual yang menarik dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing bisnis.

Tantangan utama yang dihadapi UMKM antara lain kurangnya pengetahuan tentang desain, keterbatasan waktu untuk belajar keterampilan desain, dan keterbatasan anggaran untuk menyewa desainer profesional atau membeli perangkat lunak mahal. Akibatnya, UMKM sering kali menggunakan desain sederhana atau kurang menarik yang tidak mampu sepenuhnya merepresentasikan kualitas produk atau layanan mereka. Hal ini berdampak pada persepsi konsumen, yang mungkin menganggap produk tersebut kurang profesional atau tidak menarik.

### 3. METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan workshop yang dilakukan kepada 38 pelaku usaha kuliner (makanan dan minuman) di Setiabudi, Jakarta Selatan. Para pelaku usaha merupakan binaan dari Dinas UMKM Jakarta Selatan yang berada di kecamatan Setiabudi. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu 3 Dosen dari Universitas Sahid yang memberikan pelatihan dan workshop.

Pelatihan yang diberikan dengan memberikan pemaparan materi mengenai pengenalan apa itu Canva, Penggunaan Canva, Template dari Canva, Membuat Teks dan Tipografi yang menarik, Fitur Animasi dalam Canva, Tips dalam membuat desain dan kesalahan dalam membuat desain. Pada kegiatan ini tidak hanya di fokuskan pada pelatihan tetapi ada diskusi interaktif antara peserta dengan narasumber.

Selanjutnya, setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan workshop dalam membuat desain dengan Canva yang dipandu oleh narasumber. Dalam menjalankan workshop peserta pelatihan diberikan arahan untuk mendownload aplikasi Canva Mobile agar peserta dapat langsung praktik membuat desain sesuai dengan kebutuhan.

Pada workshop ini diajarkan cara memilih template, menambahkan elemen desain, mengedit teks dan warna, serta menyimpan hasil akhir. Dalam workshop diberikan arahan dalam panduan menggunakan Canva. Setelah workshop,

peserta diberikan Latihan mandiri membuat desain logo/poster/banner yang dapat digunakan oleh peserta dalam pemasaran digital usaha yang dilakukan.

Pada sesi Latihan mandiri, peserta membuat desain visual sendiri dengan menggunakan Canva dan menerapkan konsep yang telah dipelajari, seperti pemilihan warna, tata letak, dan tipografi yang konsisten dengan brand bisnis. Narasumber memberikan pendampingan dan umpan balik selama proses latihan, membantu peserta menyelesaikan desain dan memberikan saran yang dapat meningkatkan hasil akhir.

Metodologi ini berfokus pada pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan praktis, memastikan bahwa peserta mampu mengaplikasikan Canva untuk kebutuhan pemasaran UMKM secara efektif. Dengan metode ini, peserta diharapkan dapat membawa pulang keterampilan baru yang langsung berguna bagi bisnis mereka dalam menghadapi persaingan di era digital.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan dalam waktu 1 hari pada Hari Rabu, Tanggal 19 Juni 2024 dari pukul 09.00 – 14.00 di Ruang Pertemuan Kecamatan Setiabudi yang dibagi menjadi 2 sesi yaitu pada sesi 1 pemaparan materi dan sesi 2 workshop membuat desain dengan Canva. Kegiatan ini dihadiri oleh 38 pelaku usaha yang merupakan usaha kuliner (makanan dan minuman) yang merupakan binaan dari UMKM Jakarta Selatan dan terdaftar di UMKM Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Kegiatan ini merupakan salah satu program dari Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, operasi, UKM (PPKUKM) Jakarta Selatan di 10 Kecamatan Jakarta Selatan.

Metode kegiatan yang dilakukan dengan pelatihan materi, workshop, diskusi dan penguasaan mandiri yang diberikan kepada peserta agar mampu meningkatkan keterampilan dalam membuat desain visual yang menarik dan sesuai untuk keperluan bisnis. Pada pelatihan dengan pemaparan materi peserta sangat antusias dengan adanya sesi tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi pengenalan Canva, Penggunaan Canva, Template dari Canva, Membuat Teks dan Tipografi yang menarik, Fitur Animasi dalam Canva, Tips dalam membuat desain

dan kesalahan dalam membuat desain. Berikut gambaran materi yang diberikan pada saat pelatihan.



Gambar 1. Materi Pelatihan

Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dasar para peserta yang sebelumnya peserta tidak memiliki latar belakang desain, namun mampu menghasilkan desain yang menarik dengan menggunakan Canva. Berikut beberapa hasil desain yang dibuat oleh peserta pada saat workshop.



Gambar 2. Hasil Desain Logo dengan Canva

Pada Gambar 2 merupakan hasil desain logo yang dibuat oleh peserta dengan menggunakan Canva. Pada desain tersebut terdapat teks dan gambar yang dibuat agar menarik, selanjutnya logo yang sudah dibuat tersebut dapat digunakan oleh peserta untuk logo pada kemasan produk yang ditawarkan ke konsumen agar lebih menarik dan memiliki nilai jual.

Identitas dari gambar tersebut menggambarkan sebuah usaha kuliner yang menawarkan cireng dan wonton dengan cita rasa pedas dan menggugah selera. Warna merah pada pita dengan tulisan “Mamah Syaqla” menonjolkan semangat dan kelezatan produk yang ditawarkan. Slogan "Pedes dan Nagih" di bagian bawah logo menegaskan bahwa hidangan ini tidak hanya pedas, tetapi juga membuat ketagihan, memberikan janji pengalaman rasa yang kuat dan khas. Elemen-elemen ilustrasi, seperti chef yang ceria dan latar belakang bergambar wonton, semakin memperkuat kesan bahwa *Mamah Syaqla* adalah pilihan tepat bagi pecinta kuliner pedas yang mencari sensasi rasa yang berbeda. Penggabungan nama, logo dan slogan pada usaha tersebut dibuat menarik dengan menggunakan aplikasi Canva dengan pemilihan warna yang telah diajarkan dalam pelatihan.

(Amrina & Oktora, 2023), mengatakan bahwa Canva dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis konten pemasaran digital yang konsisten, mulai dari posting media sosial, banner, hingga flyer digital, tanpa perlu keterampilan desain yang mendalam. Hal ini dapat bermanfaat bagi UMKM atau pelaku bisnis yang ingin menghemat biaya sekaligus tetap memiliki konten pemasaran yang profesional. Selain Logo, ada peserta yang membuat konten promosi yang digunakan untuk promosi di media sosial. Berikut hasil desain yang dibuat pada saat workshop



Gambar 3. Hasil Desain Konten Promosi dengan Canva

Pada Gambar 3 merupakan hasil desain konten promosi dari usaha dimsum yang digunakan untuk postingan di media sosial Instagram. Pada konten tersebut dipilih gambar dimsum yang menggambarkan produk yang dijual dengan menggunakan font dan warna yang menarik. (Saehan et al., 2023), mengatakan dengan memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat desain mampu menghasilkan konten visual dengan pemilihan warna, tipografi, dan tata letak yang sesuai, yang berperan dalam menciptakan tampilan visual yang profesional dan konsisten dengan identitas usaha.

Adanya foto produk yang menarik dapat di edit dengan Canva untuk menghasilkan konten yang berkualitas. Foto produk yang menarik dapat menarik konsumen untuk membeli produk selain itu Foto produk yang berkualitas mampu menyampaikan pesan, kualitas, dan nilai dari produk itu sendiri. Foto produk yang menarik dan profesional dapat meningkatkan daya tarik visual di platform digital, seperti media sosial, website, dan marketplace, sehingga lebih efektif dalam menciptakan kesan pertama yang positif (UTAMI et al., 2023).

Meskipun Canva merupakan alat desain yang sangat berguna bagi pelaku UMKM untuk membuat media promosi yang menarik, penggunaannya di smartphone menghadirkan beberapa kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha kecil. Pertama, ukuran layar smartphone yang terbatas membuat proses desain kurang nyaman dibandingkan menggunakan komputer atau laptop. Ukuran layar yang kecil menyulitkan pengguna untuk melihat detail desain, memilih elemen dengan tepat, dan mengatur komposisi secara presisi, terutama ketika mengedit teks atau menyesuaikan ukuran objek.

Selain itu, kinerja aplikasi Canva di smartphone sering kali tidak seoptimal versi desktop. Pada beberapa model smartphone, aplikasi Canva dapat berjalan lambat, terutama ketika memuat template atau desain yang memiliki banyak elemen grafis. Hal ini dapat memperlambat proses desain dan menghambat produktivitas. Keterbatasan penyimpanan dan kapasitas memori pada smartphone juga bisa menyebabkan aplikasi

keluar sendiri atau mengalami lag, yang mengakibatkan frustrasi pada pengguna.

Kendala lain adalah keterbatasan fitur di aplikasi Canva versi mobile. Beberapa fitur yang tersedia di versi desktop, seperti pengaturan detail desain dan akses ke elemen yang lebih kompleks, tidak selalu mudah diakses di smartphone. Ini membuat beberapa pelaku UMKM merasa terbatas dalam mengembangkan kreativitas mereka dan menghasilkan desain yang optimal.

Terakhir, ketergantungan pada koneksi internet yang stabil menjadi kendala tambahan bagi pengguna Canva di smartphone, khususnya di wilayah dengan jaringan internet yang tidak stabil. Canva sebagai aplikasi berbasis cloud memerlukan koneksi internet yang baik untuk memuat template, menyimpan desain, dan mengakses elemen grafis. Jika internet bermasalah, proses desain bisa terhenti atau bahkan gagal tersimpan, yang tentunya merugikan bagi pelaku UMKM yang memiliki waktu terbatas.

Meskipun Canva tetap menjadi alat yang bermanfaat untuk mendukung promosi digital bagi UMKM, kendala-kendala ini menunjukkan bahwa penggunaannya di smartphone masih memiliki batasan tertentu. Bagi pelaku UMKM yang ingin memanfaatkan Canva secara maksimal, penggunaan perangkat dengan layar lebih besar, seperti tablet atau komputer, bisa menjadi solusi yang lebih nyaman dan efisien.

Adanya pelatihan pembuatan konten visual dengan Canva dapat berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan desain peserta dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di pasar yang kompetitif (Nur Isnaini et al., 2021; Supradaka, 2022; Zettira et al., 2022).

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini memberikan pemahaman baik secara teori maupun praktik kepada pelaku usaha UMKM dalam membuat konten visual yang menarik untuk mendukung kegiatan pemasaran digital. Peserta sudah mampu membuat desain konten visual yang menarik dan berkualitas dengan menggunakan Canva. Peserta juga memahami tips dan trik dalam membuat

desain yang menarik serta yang tidak diperbolehkan dalam membuat desain. Hal ini menjadi ilmu baru bagi UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Adanya template pada Canva memberikan kemudahan bagi UMKM untuk menyesuaikan desain yang dibutuhkan dan memudahkan UMKM untuk membuat desain konten yang dapat digunakan di media sosial.

Penggunaan Canva di smartphone untuk UMKM menghadapi beberapa kendala yang membatasi efektivitas desain, seperti ukuran layar kecil yang mempersulit pengaturan detail, performa aplikasi yang sering lambat saat memuat elemen kompleks, dan keterbatasan fitur dibandingkan versi desktop. Selain itu, ketergantungan pada koneksi internet yang stabil menjadi hambatan, terutama di wilayah dengan jaringan yang kurang memadai. Kendala-kendala ini membuat proses desain di smartphone menjadi kurang optimal, sehingga penggunaan perangkat dengan layar lebih besar dan performa lebih baik, seperti tablet atau komputer, lebih direkomendasikan bagi pelaku UMKM yang ingin menghasilkan media promosi yang efektif.

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat terus dikembangkan oleh peserta, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan desain visual sebagai bagian dari strategi bisnis digital yang efektif.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini disarankan agar peserta secara rutin mempraktikkan keterampilan desain yang telah dipelajari untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka. Selain itu, penting untuk saling berbagi pengalaman dan hasil desain di antara komunitas UMKM agar dapat saling memberi umpan balik konstruktif. Diharapkan, dengan dukungan kolaboratif ini, peserta dapat terus mengembangkan kemampuan visual dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing usaha di pasar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, operasi, UKM (PPKUKM) Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan, para UMKM di Kecamatan Setiabudi dan LPPM Universitas Sahid atas terselenggaranya kegiatan PKM Kolaborasi

ini serta dukungan support dalam berjalannya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, U., & Oktora, R. A. (n.d.). *WORKSHOP DESIGN KONTEN PEMASARAN DIGITAL MENGGUNAKAN CANVA* (Vol. 6, Issue 2). <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai>
- Justitia, A., Werdiningsih, I., Effendy, F., & Taufik, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM Jasa Laundry menuju UMKM Go Digital. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.388>
- Mutiarachim, A., & Tyoso, J. S. P. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Promosi Mudah dan Menarik dengan Aplikasi Canva untuk UMKM di Desa Blerong Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i1.2654>
- Nur Isnaini, K., Sulistiyani, D. F., Ramadhany, Z., & Putri, K. (2021). PELATIHAN DESAIN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295.
- Retno Utami, A., Giyatmi, G., & Chairiyah Batubara, S. (2024). EDUKASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PEMASARAN DIGITAL KEPADA UMKM. *Abdimas Unwahas*, 9(1), 35–42.
- Retno Utami, A., & Widiati, E. (n.d.). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA KULINER BOGOR [THE USE OF SOCIAL MEDIA AS A PROMOTION TO INCREASE THE ATTRACTIVENESS OF BOGOR CULINARY TOURISM]. *Business Management Journal.V19i2*, 4714(2). <https://doi.org/10.30813/bmj.v19i2.4714>
- Saehan, A., Suryadi, S., & Hidayat Pohan, T. (2023). Pelatihan Desain Grafis

- Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Promosi Produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 3(2), 44–48.  
<https://doi.org/10.58369/jpmg.v2i4.129>
- Supradaka. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis. *Jurnal IKRAITH-TEKNOLOGI*, 6(1), 62–68.
- UTAMI, A. R., GIYATMI, G., & RATNASARI, K. (2023). PRODUCT PHOTO TRAINING IN IMPROVING DIGITAL PROMOTION AT “DJAMOE MBAK.” *ICCD*, 5(1), 172–177.  
<https://doi.org/10.33068/iccd.v5i1.579>
- Veranita, M., & Yusuf, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Marketing Kit Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Optimalisasi Digital Marketing. *Prapanca Jurnal Abdimas*, 2(2), 115–125.
- Wijayanti, L., Sukwadi, R., Prasetya, W., & Azels, W. A. (2022). PELATIHAN MEMBUAT DESAIN IKLAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BAGI UMKM BINAAN ASPPUK. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), 117–125.
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99–105.  
<https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>

